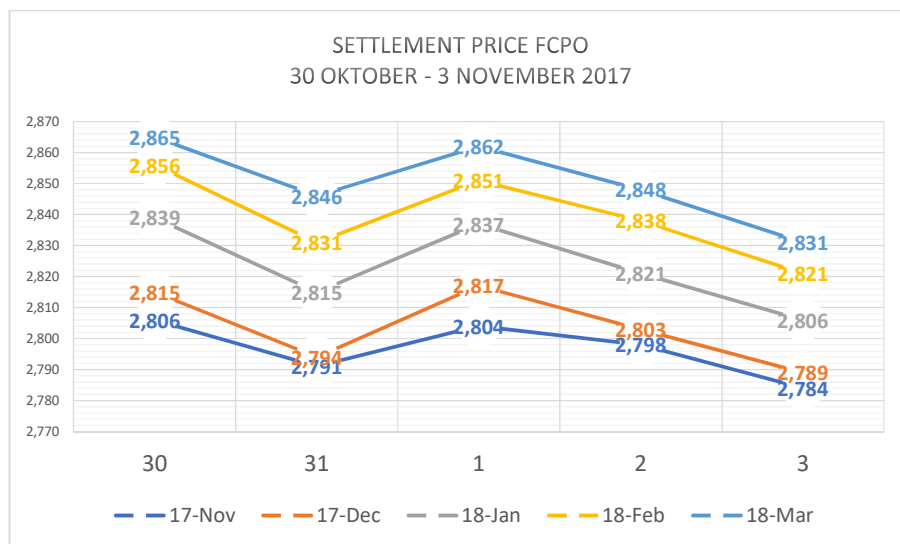


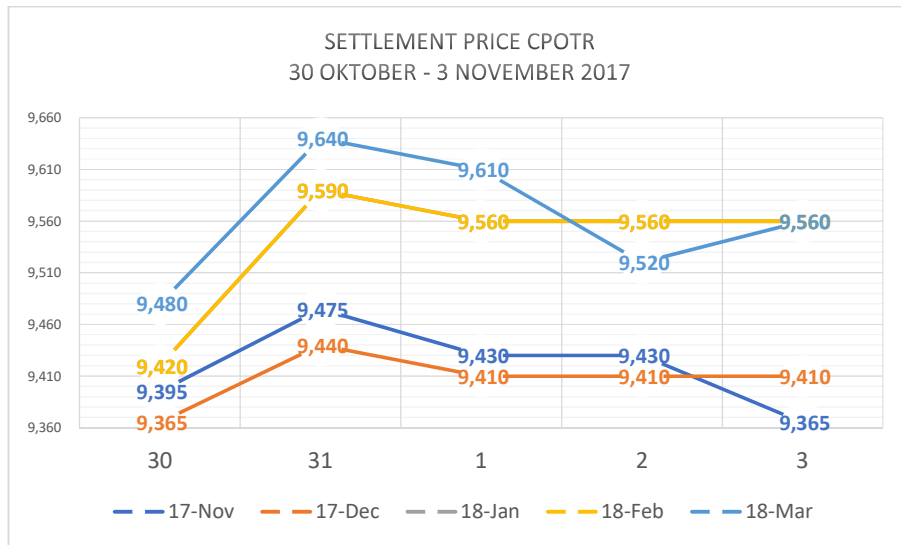
ANALISIS CPO BULAN OKTOBER 2017

Minggu V (30 OKTOBER – 3 NOVEMBER 2017)

Pada minggu kelima bulan Oktober 2017, harga kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia dibuka menguat dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.806 untuk penyerahan bulan November. Walaupun demikian harga kontrak FCPO ditutup melemah pada akhir pekan di MYR 2.784 untuk penyerahan bulan November. Pada harga kontrak penyerahan CPOTR pada bursa derivatif di Indonesia juga mengalami peningkatan dibandingkan pada sesi penutupan pada minggu lalu. Harga kontrak CPOTR dibuka menguat pada level IDR 9.395. Sama seperti harga kontrak FCPO, harga kontrak CPOTR juga ditutup melemah di akhir pekan pada IDR 9.365 untuk penyerahan bulan November 2017. Penguatan diawal pekan turut disebabkan oleh adanya sentimen positif berupa ekspektasi kenaikan ekspor CPO dan penguatan harga minyak mentah menjadi USD 53,89 per barel. Akan tetapi adanya pelemahan di akhir pekan disebabkan oleh adanya potensi penguatan mata uang ringgit Malaysia serta telah terjadi profit taking akibat sudah tingginya volume perdagangan kontrak.

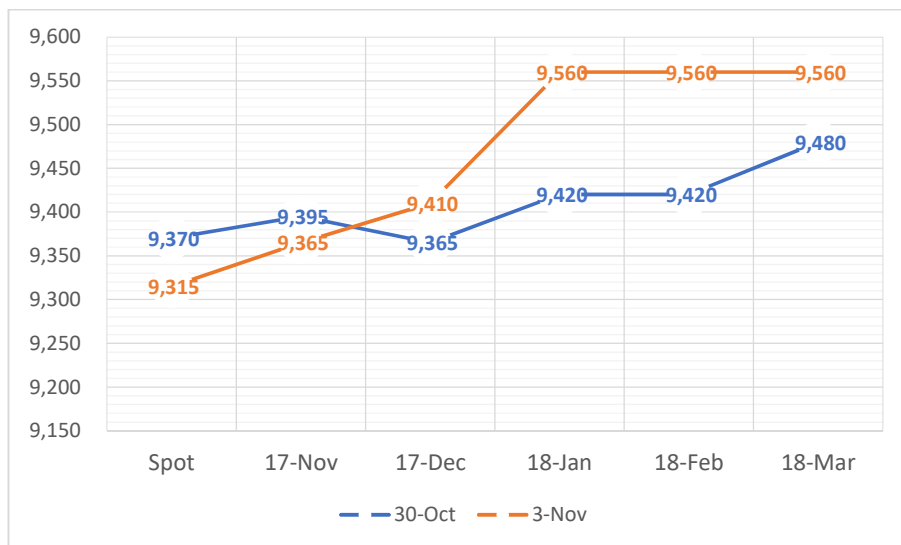


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti)

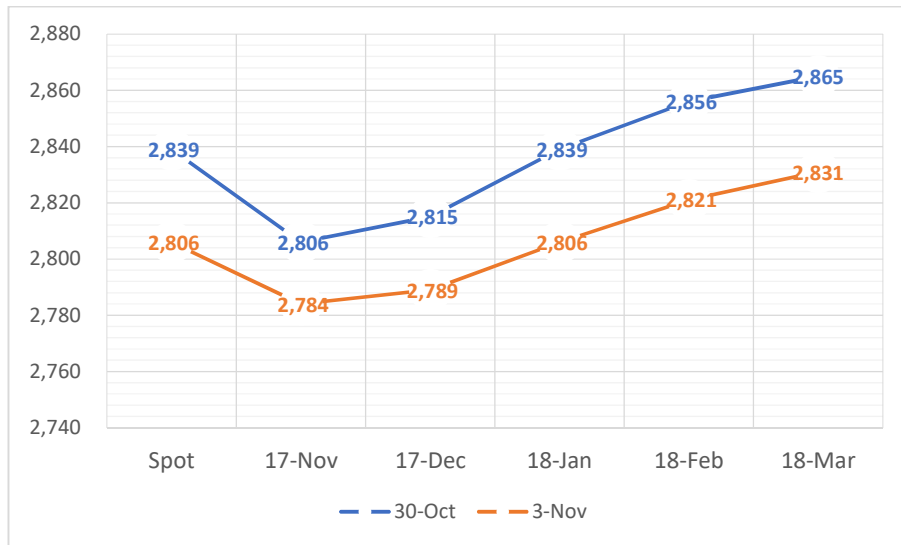


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Selain itu pula, pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*, khususnya pada akhir pekan terdapat pola *contango*. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

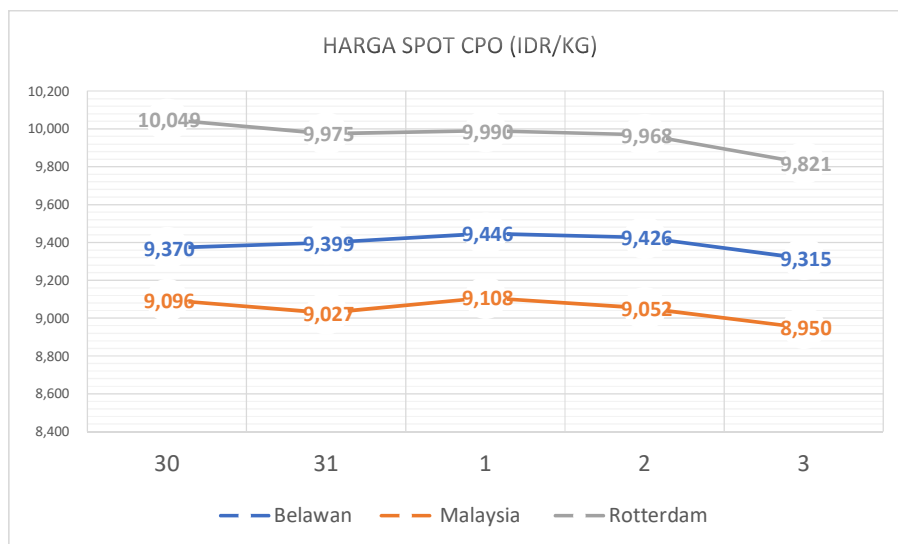


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend penurunan harga spot walaupun pada awal pekan sempat dibuka menguat dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga spot di tiap pasar bergerak turun hingga akhir pekan. Harga CPO pada pasar Rotterdam yang sempat dibuka pada posisi IDR 10.049, ditutup melemah pada akhir pekan pada posisi IDR 9.821.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah oleh Bappebti)